

**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP LIKUIDITAS
KOPERASI KARYAWAN BEHAESTEX GRESIK**

Ulil Luthfy Fahmi
ulil.uwp@gmail.com
PT. Behaestex Gresik

Fatimah Riswati
Bambang Winarto
Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the accounts receivable turnover, cash turnover and liquidity of the Behaestex Gresik Employee Cooperative. Then to identify and analyze the effect of simultaneous accounts receivable turnover and cash turnover on Behaestex Gresik Employee Cooperative liquidity, to know and analyze the effects of partial accounts receivable and cash turnover to the liquidity of the Behaestex Gresik Employee Cooperative and to declare receivable turnover has a dominant influence on the liquidity of the Behaestex Gresik Employee Cooperative. The type of research used is an explanatory type of research. Explanatory research is a study aimed at testing a theory or hypothesis to strengthen or even reject the theory or hypothesis of the results of existing research. The results of this study is simultaneously accounts receivable turnover and cash turnover do not significantly affect the Behaestex Gresik Employee Cooperative liquidity; and partially accounts receivable turnover and cash turnover do not significantly affect the Behaestex Gresik Employee Cooperative liquidity, and the third influential receivable turnover dominant to the liquidity of the Behaestex Gresik Employee Cooperative.

Keywords: *accounts receivable turnover, cash turnover, liquidity*

ABSTRAK

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas Kopkar Behaestex Gresik, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. Kemudian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara parsial terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik serta untuk menyatakan perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian ini adalah secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik; dan secara parsial perputaran piutang dan perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik, dan ketiga perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik.

Kata kunci: *perputaran piutang, perputaran kas, likuiditas*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau juga koperasi mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut, yaitu dengan membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata (Wardiyah, 2017:148).

Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah kas rata-rata.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara parsial terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. (4) Untuk menyatakan perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik.

Gap research dari penelitian terdahulu adalah bahwa peneliti Pujiati (2014) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Likuiditas Pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya. Peneliti Siregar (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan Otomotif yang ada di BEI. Peneliti Lesatri (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan secara simultan variabel perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas. Sedangkan penelitian Indriani (2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan gap penelitian terdahulu tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan perputaran piutang dan likuiditas pada Kopkar Behaestex Gresik. Untuk itu penulis membuat penelitian dengan judul 'Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Kopkar Behaestex Gresik'.

TINJAUAN TEORETIS

Likuiditas

Rasio Likuiditas ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek (Wardiyah, 2017:103). Adapun rasio likuiditas terdiri atas rasio lancar dan rasio cepat; rasio lancar (*current ratio*), yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Perputaran piutang

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan yang

erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam piutang (Wardiyah, 2017:169). Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Semakin tinggi perputaran, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam

Perputaran kas

Perputaran kas (cash turnover) adalah berapa kali perusahaan telah memutar kas selama periode pelaporan, yang dihitung dari omset tunai berdasarkan pendapatan perusahaan dibagi saldo kas rata-rata selama periode tersebut. Perputaran kas yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki siklus kas yang cepat. Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran kas adalah:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Kerangka konseptual

Pada penelitian terdahulu yaitu pada Jurnal dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas oleh peneliti Pujiati (2014), menyimpulkan bahwa pertama secara parsial perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Likuiditas Pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya, kedua secara parsial Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Likuiditas Pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya. Pada penelitian lain dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk. Nama peneliti: Lestari (2017) menyimpulkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh

signifikan terhadap likuiditas dan secara simultan variabel perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Begitu juga hasil penelitian dalam jurnal lain dengan judul: Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional. Tbk. Nama peneliti: Indriani (2017) menyimpulkan bahwa pertama perputaran piutang dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan, yang kedua bahwa perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada dua variable bebas yang mempengaruhi variable terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran kas terhadap variabel terikat yakni likuiditas koperasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan/metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang diukur dengan angka-angka kuantitatif. Lokasi penelitian dan yang menjadi obyek penelitian adalah Kopkar Behaestex Gresik, di Jalan Mayjen Sungkono 14 Gresik.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer berupa data kuantitatif. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan per bulan Kopkar Behaestex Gresik selama

5 (lima) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Analisis Regresi Berganda

Regresi Linear Berganda adalah regresi di mana variable terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga dan seterusnya variable bebas (X1, X2, X3,..., X4) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear (Hasan, 2016:254).

Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang (X1) dan perputaran kas (X2) terhadap tingkat likuiditas (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e \quad (1)$$

Dimana:

Y = Likuiditas

X1 = Perputaran Piutang

X2 = Perputaran kas

a = Konstansta

b = koefisien korelasi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Karyawan Behaestex adalah koperasi yang didirikan oleh para pelopor-pelopor koperasi yang terdiri dari karyawan PT. Behaestex Gresik pada tahun 1988 tepatnya pada tanggal 11 Agustus 1988. Empat bulan setelah berdiri, koperasi karyawan behaestex resmi menjadi badan hukum yaitu tepatnya pada tanggal 26 Desember 1988 dengan nomor: 6452/BH/II/88 yang diterbitkan oleh Kanwil Departemen Koperasi Propinsi Jawa Timur. Koperasi Karyawan Behaestex saat ini berlokasi di jalan Mayjen Sungkono 14 Gresik. PT Behaestex sendiri mempunyai lokasi pabrik di beberapa tempat, yakni di Gresik ada dua lokasi, Pandaan, Pekalongan dan Madiun. Dalam hal ini, koperasi yang menjadi obyek penelitian hanyalah koperasi karyawan yang berlokasi di Gresik, meskipun saat ini anggota koperasi ada tersebar di beberapa tempat lokasi lain.

Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji F) data penelitian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5.764 | 2 | 2.882 | .533 | .590 ^b |
| | Residual | 308.460 | 57 | 5.412 | | |
| | Total | 314.224 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Likuiditas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Berdasarkan data di atas yaitu hasil uji F hitung diperoleh nilai signifikan perputaran piutang dan perputaran kas sebesar 0.590 atau lebih besar dari 0,05, jadi H0 diterima, maka berarti secara simultan perputaran piutang (X1) dan perputaran kas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Y).

1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) perputaran piutang dan perputaran kas koperasi karyawan Behaestex didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.192 | .589 | | 7.123 | .000 | | |
| | Perputaran Piutang | -6.872 | 27.934 | -.068 | -.246 | .807 | .228 | 4.385 |
| | Perputaran Kas | -1.231 | 4.691 | -.072 | -.262 | .794 | .228 | 4.385 |

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis uji parsial perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas diketahui bahwa:

- 1) Perputaran piutang (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.807 atau lebih besar dari 0,05, maka berarti secara parsial perputaran piutang (X1) tidak berpengaruh terhadap Y. Sedangkan nilai t sebesar -0,246 menunjukkan hubungan perputaran piutang dengan likuiditas berlawanan.
- 2) Perputaran kas (X2) diketahui sebesar 0.794 atau lebih besar dari 0,05, maka berarti secara parsial perputaran kas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y.

Sedangkan nilai t sebesar -0,262 menunjukkan hubungan perputaran kas dengan likuiditas berlawanan.

3) Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis, maka penulis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu perputaran piutang (X1) dan perputaran kas (X2) terhadap variabel terikat yaitu likuiditas (Y) Koperasi Karyawan Behaestex. Adapun table perhitungan regresi linier berganda, penulis menggunakan SPSS 23 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.192 | .589 | | 7.123 | .000 | | |
| | Perputaran Piutang | -6.872 | 27.934 | -.068 | -.246 | .807 | .228 | 4.385 |
| | Perputaran Kas | -1.231 | 4.691 | -.072 | -.262 | .794 | .228 | 4.385 |

a. Dependent Variable: Likuiditas

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan data hasil analisis regresi linear berganda pada table tersebut, dapat dirumuskan suatu persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 - b_2 X_2 + e \quad (2)$$

Likuiditas = 4.192 - perputaran piutang - perputaran kas

$$Y = 4.192 - 6.872 X_1 - 1.231 X_2 \quad (2)$$

Dari persamaan itu dapat dijelaskan konstanta adalah 4.192 yang artinya variabel bebas yakni perputaran piutang dan perputaran kas ada pengaruh terhadap variabel terikatnya sebesar 4.192.

Penjelasan dari persamaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta = 4.192, menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu perputaran piutang (X1), perputaran kas (X2) dalam keadaan konstant atau tidak

mengalami perubahan (sama dengan nol), maka likuiditas (Y) adalah sebesar 4.192

- 2) Nilai $X_1 = -6.872$ yang menunjukkan, jika terjadi kenaikan perputaran piutang dan variabel lain dianggap konstanta maka akan terjadi penurunan likuiditas sebesar 6,872.
- 3) Nilai koefisien regresi $X_2 = -1,231$ menunjukkan apabila perputaran kas mengalami kenaikan dan variabel lain dianggap konstanta maka akan mengakibatkan penurunan likuiditas 1,231

4) Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model ini.

Tabel 4
Uji Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .135 ^a | .018 | .016 | 2.32628 | 1.211 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,016. Hal ini menunjukkan 1,6 % variabel likuiditas dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen perputaran piutang dan perputaran kas. Sedangkan sisanya sebesar 98,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis perputaran piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Semakin tinggi perputaran, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam piutang (Wardiyah, 2017:169). Perputaran piutang koperasi karyawan Behaestex kurang begitu bagus. Hal ini disebabkan adanya terserapnya pinjaman yang mempunyai jangka panjang hingga lima tahun.

Selain itu, kerjasama dengan pihak ketiga dalam bentuk investasi sementara yang mana pengembalian pokok pinjaman tidak dilakukan rutin tiap bulan tapi pada akhir periode perjanjian juga menyebabkan perputaran piutang menjadi sangat rendah. Perputaran piutangnya sangat rendah, karena rata-rata dalam setahun di angka 0,03 - 0,04. Hal ini bisa jadi disebabkan beberapa kemungkinan sebagai berikut: karena transaksi terbesar yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan koperasi adalah jasa pinjaman yang mempunyai jangka waktu pengembalian cukup panjang yaitu antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dan produk ini selalu ada pencairan ke anggotanya hampir setiap bulan, ada pinjaman yang berbentuk investasi sementara dengan system pengembalian pokok pinjaman tidak diangsur tiap bulan tetapi dikembalikan sekaligus pada periode perjanjian yang mana nilai inestasinya cukup besar kepada pihak ketiga. Sehingga investasi dalam piutang dikatakan cukup tinggi dan itu berarti kurang baik bagi keuangan koperasi, ketiga transaksi penjualan kredit relative kecil, dikarenakan lokasi unit usaha toko berada dalam lingkungan perusahaan dan hanya melayani pembelian dengan diangsur hanya kepada anggota.

Analisis perputaran kas

Perputaran kas pada Koperasi Karyawan Behaestex dikatakan kurang bagus. Selain perputarannya rendah, rata-

rata perputaran kas juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, yang berarti menunjukkan kurang efisien dalam penggunaan dana. Penyebabnya antara lain pada tahun-tahun terakhir yakni mulai tahun 2014 banyak anggota yang keluar yang merupakan imbas dari relokasi perusahaan induk, dan terpaksa banyak anggota yang mengundurkan diri dari keanggotaan koperasi. Akibatnya aktivitas transaksi terpengaruh dan semakin berkurang bahkan banyak unit-unit usaha yang akhirnya ditutup yaitu waserda (warung serba ada) dan toko retail, dalam beberapa tahun terakhir, prosentase pendapatan dari pembayaran tunai memang sangat minim. Perdagangan retail hanya dibuka secara seasonal yaitu hanya pada saat mendekati puasa romadho sampai saat idul adha setelahnya itu tutup lagi dan anggota lebih sering memanfaatkan fasilitas potong gaji pada pembelian sehingga hal ini menyebabkan perputaran kas sangat rendah.

Analisis Likuiditas

Rasio Likuiditas ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansialnya dalam jangka pendek (Wardiyah, 2017:103).

Koperasi karyawan Behaestex tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya, karena perbandingan aktivitya lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki, jika ratio lancar yang dimiliki Koperasi Karyawan Behaestex nilainya di bawah 1,0 kali, maka kemampuannya dalam melunasi utang masih dipertanyakan. Namun karena rata-rata nilai rasio lancar Koperasi Karyawan Behaestex lebih dari 3,0, maka likuiditasnya sangat lancar namun hal ini bisa jadi karena Koperasi karyawan Behaestex tersebut tidak mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal, tidak memanfaatkan aktiva lancarnya secara efektif, dan tidak mengelola modalnya dengan baik.

Pembahasan

Pengaruh Simultan Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Kopkar Behaestex Gresik. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji F hitung dimana nilai signifikannya 0.590 atau lebih besar dari 0,05, maka angka tersebut menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang (X1) dan perputaran kas (X2) tidak berpengaruh terhadap likuiditas (Y) Koperasi Karyawan Behaestex.

Hasil ini berbeda dengan penelitian dalam jurnal dengan judul: Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk. Nama peneliti: Lestari (2017). Kesimpulan dari penelitian ini, pertama variabel independent perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap likuiditas pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Ke empat, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 78,0% sumbangan pengaruh dari variabel independen (pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas) terhadap tingkat likuiditas sedangkan sisanya 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan variabel perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas.

Pengaruh Parsial Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik

Dari hasil analisis uji parsial perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas diketahui bahwa perputaran piutang (X1) mempunyai nilai significant sebesar 0.807 atau lebih besar

dari 0,05, maka berarti secara parsial perputaran piutang (X1) tidak berpengaruh terhadap Y. Sedangkan perputaran kas (X2) diketahui sebesar 0.794 atau lebih besar dari 0,05, maka berarti secara parsial perputaran kas (X2) tidak berpengaruh terhadap Y.

Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas oleh peneliti Pujiati (2014). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka secara parsial perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Likuiditas pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya. Kedua, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka secara parsial Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Likuiditas Pada Koperasi Mitra Perdana Surabaya.

Perputaran Piutang Berpengaruh Dominan terhadap Likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik

Dari hasil analisis regresi linear perputaran piutang dan perputaran piutang didapatkan rumus persamaan $Y = 4.192 - 6.872 X_1 - 1.231 X_2$. Dari rumus persamaan tersebut dapat dilihat bahwa angka beta variabel X1 lebih besar dari variabel X2. Artinya variabel X1 lebih dominan berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen (Y). Sehingga H3 diterima karena X1 atau perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas Koperasi Karyawan Behaestex.

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas oleh peneliti Pujiati (2014), yang mana lokasi penelitian berada di Koperasi Mitra Perdana Surabaya. Dari data hasil analisis regresi linier berganda pada penelitiannya, dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai

berikut: $Y = 97,229 + 3,733 X_1 + 0,088 X_2$
Dari persamaan tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel X_1 yaitu perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas daripada variable X_2 yaitu perputaran kas.

SIMPULAN

Perputaran piutang Kopkar Behaestex Gresik sangat rendah. Perputaran kas Kopkar Behaestex Gresik sangat rendah. Sedangkan likuiditas Kopkar Behaestex Gresik bisa dibilang sangat lancar. Tidak ada pengaruh secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik.

Tidak ada pengaruh secara parsial perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik. Perputaran piutang berpengaruh dominan terhadap likuiditas Koperasi Karwayan Behaestex Gresik.

Untuk itu pengurus Koperasi Karyawan Behaestex harus mengupayakan agar perputaran piutang semakin tinggi, karena perputaran piutang yang tinggi sangat baik bagi koperasi, karena investasi dalam piutang rendah, dan sebaliknya, jika perputaran piutang rendah, berarti investasi dalam piutang tinggi dan ini berarti kurang baik bagi koperasi. Pengurus Koperasi Karyawan Behaestex harus mengalokasikan dan memaksimalkan penggunaan kas agar lebih efektif, sehingga dapat memaksimalkan laba. Pengurus Koperasi Karyawan Behaestex harus tetap menjaga likuiditas Koperasi yang kondisinya sudah cukup baik, namun potensi untuk mendapatkan laba yang lebih baik dari hasil perputaran kas perlu dipertimbangkan agar dana berputar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adad Danuarta. 2014. *Perputaran Kas Menurut Para Ahli*.
<http://adaddanuarta.blogspot.co>

m/2014/11/perputaran-kas-menurut-para-ahli.html.

- Arimbawa, I.K.T. Nyoman B, I.D. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 22. 1. Januari (2018): 158-186. Universitas Udayana. Bali.
- Duwi Priyatno. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPP*. Cetakan I, Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016 *Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Cetakan Kelima. IAI. Jakarta.
- Indriani, Dewi. Ilat, Ventje, & Suwetja, I.G. 2017. Pengaruh Perputaran Piutang dan Arus Kas terhadap Likuiditas PT. Astra Internasional. Tbk. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 136 - 144.
- Kasmir. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Ketujuh Belas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, Dewi. Rusnaeni, N. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *Openjournal.inpam.ac.id* Vol 2, No 2 (2017). Universitas Pamulang. Banten.
- M. Iqbal Hassan. 2016. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Cetakan kesembilan, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mia Lasmi Wardiyah. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. cetakan Pertama. Pustaka Setia. Jakarta.
- Murni, Seri. Arfan, Muhammad & Musnadi, Said. 2014. Pengaruh Earning PerShare dan Net Profit Margin terhadap return saham

- pada perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil Volume 3, No. 1, Februari 2014* Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2016 tentang Pendataan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. 2016. Jakarta.
- Pujiati, A.D & Ardini, Lilis. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 7. STIESIA. Surabaya.
- Qahfi Romula, S. 2016. Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 17, No. 02, Oktober 2016, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*, cetakan Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsaputra, U. 2012. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Cetakan Kesatu. PT Refika Aditama. Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian*, (Jakarta: 1992)
- Utami, H.Y. *Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt Equity Rasio (DER) terhadap Return of Stock Perusahaan non Keuangan dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*.
- Wibowo. 2014. *Pengertian Perputaran Piutang*. <http://www.wibowopajak.com/2014/04/pengertian-perputaran-piutang.html>.